

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki manusia secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio- budaya dimana dia hidup.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu proses pembaruan pengalaman. Proses itu bisa terjadi dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan anak-anak, yang terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesimabungan sosial. Pendidikan adalah bimbingan terhadap individu manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga dia memperoleh kepuasan dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya.

Berdasarkan observasi awal di MI Babussalam, diketahui bahwa siswa kurang berminat dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran tematik salah satunya pelajaran matematika dan bahasa Indonesia. Hal ini

---

<sup>1</sup> Prianto Mikarsa Taufik, *Pendidikan Anak di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 164.

terlihat pada pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, seperti bercanda dengan temannya, berbincang-bincang, dan tidur dikelas. Adapun masalah yang juga dialami yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Ada yang sekedar ingat saja, ketika latihan soal dan ulangan tidak bisa menjawab. Ada yang tidak memahami materi sehingga ketika latihan dan ulangan nilainya rendah. Rata-rata siswa kelas III hanya 2-3 siswa yang nilainya murni bagus, hal ini diketahui dari wawancara dengan guru mata pelajaran tematik di kelas III yaitu ibu Nurmiyanti, S. Pd dan beberapa siswa kelas III di MI Babussalam.

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan yang intensif terhadap materi itulah yang membuat siswa untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Mengetahui bahwa masih banyak siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran tematik, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajarnya juga kurang maksimal, maka ada suatu metode dalam belajar tematik yang dapat digunakan oleh guru dalam merancang dan merencanakan proses pembelajaran agar lebih bermakna bagi siswa, efektif, efisien dan konduktif guna memaksimalkan hasil belajar siswa. Adapun metode belajar yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi rendahnya minat dan hasil belajar siswa yaitu dalam pengaruh pembelajaran tematik dalam metode *picture and picture*.

Pembelajaran tematik untuk mengetahui hasil pengaruh metode *picture and picture* tersebut. Ini akan melibatkan siswa secara aktif, menyenangkan, semangat dan mudah memahaminya, dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya diam mendengarkan penjelasan guru. Dengan adanya beberapa hal tersebut diharapkan akan menumbuhkan minat siswa sehingga akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang telah mengungkapkan keberhasilan Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS DI MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah. Penelitiannya tersebut dapat disimpulkan bahwa model, metode dan lainnya. Efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain itu pendidikan juga sangat berpengaruh dalam menunjang kehidupan agar lebih maju, karena perannya dalam memajukan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi dan berwawasan luas. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa orang yang mempunyai ilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya melebihi orang-orang yang tidak mempunyai ilmu pengetahuan. Firman Allah SWT. Dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Iman Ahmad meriwayatkan dari „Aisyah, dia mengatakan: wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah Saw adalah mimpi yang benar melalui tidur. Di mana beliau tidak bermimpi melainkan datang

sesuatu seperti falaq Shubuh. Setelah itu, beliau menjadi lebih senang mengasingkan diri. Kemudian beliau medatangi gua Hira. di sana beliau beribadah untuk beberapa malam dengan membawa perbekalan yang cukup. Setelah itu, beliau pulang kembali kepada Khadijah untuk memngambil bekal yang sama sampai akhirnya dating kepada beliau wahyu secara tiba-tiba, yang ketika itu beliau masih berada di gua Hira. Di gua itu beliau didatangi oleh Malaikat Jibril seraya berkata, Bacalah!“ Rasulullah Saw bersabda, “Maka kukatakan: „Aku tidak dapat membaca.” Lebih lanjut, beliau bersabda: “ Lalu Jibril memeganku seraya mendekapku sampai aku merasa kepayahan. Selanjutnya, Jibril melepaskanku dan berkata: „Bacalah.“ „Aku tidak dapat membaca, „jawab aku. Kemudian Jibril mendekapku untuk kedua kalinya sampai aku benar-benar kepayahan.<sup>2</sup> Selanjutnya, dia melepaskanku lagi seraya berkata, ‘Bacalah!’ ‘Aku tetap menjawab : Aku tidak dapat membaca. “Lalu dia mendekapku untuk ketiga kalinya sampai aku benar-benar kepayahan. Dia melepaskanku dia melepaskan lagi seraya

Berkata, أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ مَا لَمْ يَعْزَمَ

”Dia berkata : Maka beliau pun pulang dengan sekujur tubuh dalam keadaan menggigil hingga akhirnya masuk menemui Khadijah dan Berkata : “Selimuti aku, selimuti aku. “Mereka pun segera menyelimuti menyelimuti beliau sampai akhirnya rasa takut beliau hilang.

---

<sup>2</sup> Abdul Ghooffar, Abdurrahim Mu“thi, dkk., *Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta, Bogor : Pustaka Iman Syafii, 2003), JILID 8.

Selanjutnya, beliau bersabda, “Apa yang terjadi padaku?” Lalu beliau menceritakan peristiwa yang dialaminya seraya bersabda, “aku Khawatir sesuatu akan menimpa diriku.”Maka Khadijah pun berkata kepada beliau: “Tidak, bergembiralah. Demi Allah, Allah tidak akan pernah menghinakanmu. Sesungguhnya engkau adalah orang yang paling suka menyambung tali silaturahmi, berkata jujur, menanggung beban, menghormati tamu, dan membantu menegakkan pilar- pilar kebenaran.” Kemudian Khadijah mengajak beliau pergi hingga akhirnya dia membawa beliau menemui Waraqah bin Naufal bin Asad bin , Abdil ,Uzza bin Qushay, yaitu anak paman Khadijah, saudara laki-laki ayahnya. Dia seorang penganut Nasrani pada masa Jahiliyyah.

Dia yang menulis sebuah kitab berbahasa Arab dan juga menulis Injil dengan bahasa Arab dengan kehendak Allah. Dia adalah seorang yang sudah berumur lagi buta. Lalu Khadijah berkata, “Wahai anak paman, dengarkanlah cerita dari anak saudaramu ini”. Kemudian Waraqah berkata, “Wahai anak saudaraku, apa yang telah terjadi padamu?” Kemudian Rasulullah Saw menceritakan apa yang beliau alami kepadanya. Lalu Waraqah berkata, “Ini adalah Namus (Malaikat Jibril) yang diturunkan kepada Musa. Andai saja saat itu aku masih muda. Andai saja nanti aku masih hidup saat engkau diusir oleh kaummu”. Kemudian Rasulullah Saw bertanya, “ Apakah mereka akan megusirku?” Waraqah menjawab, “Ya. Tidak akan ada seorang pun yang datang dengan membawa apa yang engkau bawa melainkan akan disakiti. Dan jika aku masih hidup pada masamu,

niscaya aku akan mendukungmu dengan pertolongan yang sangat besar.” Dan tidak lama kemudian, Waraqah meninggal dunia dan wahyu terhenti, sehingga Rasulullah Saw benar-benar bersedih hati.

Berdasarkan pada berita yang sampai kepada kami, kesediaan beliau itu berlangsung terus-menerus, agar beliau turun dari puncak gunung. Setiap kali beliau sampai di puncak gunung dengan tujuan menjatuhkan diri, maka Jibril muncul seraya berkata, “Wahai Muhammad, sesungguhnya engkau benar-benar Rasul Allah.” Dengan demikian, maka hati beliau pun menjadi tenang dan jiwanya menjadi stabil dan setelah itu beliau kembali pulang. Dan jika tenggang waktu tidak turunnya wahyu itu terlalu lama, maka beliau akan melakukan hal yang sama. Di mana jika beliau sampai di puncak gunung maka Malaikat Jibril tampak olehnya dan mengucapkan hal yang sama kepada beliau. Hadits di atas diriwayatkan di dalam kitab *ash-Shahihain*, dari hadits az- Zuhri. Dan kami telah membicarakan sanad, matan dan pengertian hadits ini di awal syarah kami untuk kitab *Shahih al-Bukhari* secara rinci. Oleh karena itu bagi yang berminat, dibuku itulah penjelasannya. Dan segala puji dan sanjungan hanya bagi Allah. Ayat Al-Qur’an yang pertama turun adalah ayat-ayat yang mulia lagi penuh berkah ini. ayat-ayat tersebut merupakan rahmat pertama yang dengannya Allah menyayangi hamba- hambaNya sekaligus sebagai nikmat pertama yang diberikan kepada mereka. Di dalam ayat-ayat tersebut juga termuat peringatan mengenai permulaan penciptakaan manusia dari segumpal dara. Dan bahwanya di antara kemurahan Allah Ta’ala adalah Dia mengajarkan kepada

manusia apa yang tidak diketahuinya. Dengan demikian, Dia telah memuliakannya dengan ilmu. Dan itulah hal yang menjadikan bapak umat manusia ini, Adam Saw mempunyai kelebihan atas Malaikat. Terkadang, ilmu berada di dalam akal fikiran dan terkadang juga berada dalam lisan. Juga terkadang berada dalam tulisan. Secara akal, lisan, dan tulisan mengharuskan peroleh ilmu, dan tidak sebaliknya. Oleh karena itu, Allah Ta'ala berfirman:

يَعْلَمَ لَمْ مَا الْإِنْسَانُ عَلَّمَ ، بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي ، الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأَ

“Dia dalam atsar disebut, قَبِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ Selain itu, didalam atsar juga disebut: “Barang siapa disebutkan : “Barang siapa mengamalkan apa yang diketahuinya, maka Allah akan mewariskan kepadanya apa yang tidak diketahui sebelumnya.<sup>3</sup>

Pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 m Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Dasar, Fungsi dan tujuan pasal 3 menyebutkan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup> Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka perlu diwujudkan Melalui pendidikan yang bermutu di setiap satuan pendidikan. Salah satu upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu di setiap satuan pendidikan. Salah satu upaya untuk menciptakan pendidikan yang bermutu sesuai dengan Peraturan pemerintahan Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV Standar Proses pasal 19 yaitu dengan menyelenggarakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan pembelajaran pada satuan pendidikan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

---

<sup>3</sup>Ibid, Jilid 8.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3.

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Lima unsur yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa di sekolah, yaitu unsur tujuan, pribadi siswa, bahan pelajaran, perlakuan guru, dan fasilitas. Guru adalah factor kunci dalam kegiatan belajar anak di sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah karena sebagai manajer pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran secara efektif, menguasai materi dan metode pembelajaran, mengevaluasi proses dan hasil belajar, memotivasi dan membantu tiap anak untuk mencapai prestasi belajar secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan dan kesempatan yang dimiliki anak. Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga bisa membuat siswa merasa nyaman, aktif dan berminat mengikuti proses pembelajaran yang nantinya bisa berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan dari siswa, sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik. Proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya, sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa. Bahwa ketika belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa daya tarik

pada hasil. Ketika belajar secara aktif, siswa mencari sesuatu. Siswa ingin menjawab pertanyaan, memerlukan informasi untuk menyelesaikan masalah, atau menyelidiki cara untuk melakukan pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran tematik tema 2 menyangki tumbuhan dan hewan, guru harus mengetahui metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa sehingga siswa berminat untuk ikut serta dalam pembelajaran dan menjadi tertarik untuk belajar.<sup>5</sup>

Pembelajaran yang berorientasi pada siswa menuntut guru untuk kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Salah satu cara yang digunakan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan model, metode dan teknik pembelajaran tertentu. Namun dalam penerapannya tetap perlu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, karena tidak semua model, metode dan teknik dapat digunakan untuk semua materi. Pepatah mengatakan malu bertanya sesat di jalan. Bertanya dalam kelas adalah aktivitas yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, seperti Pepatah mengatakan malu bertanya sesat di jalan. Artinya apabila siswa malu bertanya pada saat pembelajaran maka bisa salah konsep dalam mengerjakan soal. Menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang penting. Oleh karena itu, seseorang yang melakukan kegiatan bertanya termasuk golongan orang yang melakukan proses berpikir, proses berpikir inilah yang mengakibatkan anak melakukan

---

<sup>5</sup>Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2009),h. 6.

proses belajar. Telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika peserta didik pada proses pembelajaran memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan yang baru diperoleh.

Metode *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.<sup>6</sup> Media gambar yang digunakan dalam belajar. Dengan menggunakan media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus sehingga apapun pesan yang sampaikan bisa diterima dengan baik dan dapat diingat kembali oleh siswa. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Metode dan model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Secara konvensional, guru masih mendominasi proses pembelajaran dan menyajikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah, pemberian soal latihan dan pekerjaan rumah serta jarang menggunakan media pembelajaran. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran ini akan berpengaruh terhadap partisipasi dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran, padahal partisipasi dan perhatian merupakan

---

<sup>6</sup> Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010), h. 89.

beberapa tanda bahwa siswa memiliki minat untuk belajar pelajaran tersebut. Padahal minat memiliki peranan yang penting hasil proses belajar siswa.<sup>7</sup>

Minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa. Apabila seseorang memiliki minat yang besar terhadap suatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya. Apabila minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika kurang, maka bisa berdampak juga pada hasil belajar siswa kurang baik. Ini terbukti dari data yang peneliti peroleh disekolah tempat penelitian. Presentase hasil belajar siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika masih kurang dari 75%. Hasil belajar tersebut menunjukkan guru perlu mengadakan variasi dalam pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman siswa serta dapat menumbuhkan bahkan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematik. Kegiatan pembelajaran dengan metode *picture and picture* yaitu guru menyampaikan kompetensi dasar mata pembelajaran, guru menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan mengajar dimulai, guru menyediakan beberapa gambar sebagai materinya, siswa akan secara bergantian mengurutkan gambar yang telah disiapkan, siswa memberikan alasan atas gambar yang telah diurutkan, alasan yang diungkapkan oleh siswa selanjutnya, guru menanamkan materi

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 166.

sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, guru dan siswa menyimpulkan pada akhir pembelajaran untuk penguatan materi. Bahwa masa anak sekolah dasar merupakan masa berkelompok dan masa bermain.<sup>8</sup>

Keterampilan motoric pada anak usia sekolah dasar, salah satu diantaranya bahwa anak-anak suka lari. Menerapkan dengan metode pembelajaran *Picture and picture* maka guru sudah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan harapannya dapat meningkatkan keaktifan siswa, inovatif, kreatif dan menyenangkan agar siswa minat dan hasil belajar siswa.<sup>9</sup> Sampai saat ini metode *picture and picture* belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran khususnya materi perkalian dalam pembelajaran tematik Bahasa Indonesia dan Matematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan, oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengetahui pengaruh minat dan hasil belajar dengan metode *Picture and picture* pada pembelajaran tematik kelas III di MI Babussalam Banjarmasin.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih jauh lagi, dengan mengambil judul **"Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran Tematik Di MI Babussalam Banjarmasin."**

---

<sup>8</sup>Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 148.

<sup>9</sup>Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

## B. Definisi Operasional

### 1. Definisi Operasional Judul

Menghindari kesalahpahaman dan kesulitan dalam penafsiran judul penelitian, maka penulisan judul sebagai berikut; Pengaruh metode *picture and picture* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III metode *picture and picture* pada pembelajaran tematik di MI Babussalam Banjarmasin adalah :

- a. Pengaruh adalah daya ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang penulis maksud adalah pengaruh metode *picture and picture* terhadap minat dan hasil belajar pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas III DI MI Babussalam Banjarmasin.
- b. Minat adalah merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberikan rangsangan terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam memberi perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, sehingga adanya keinginan untuk berbuat atau melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Siswa lebih

menyukai suatu hal yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

- b. Hasil Belajar adalah merupakan tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang menguasai kompetensi yang diharapkan. Dan hasil dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dengan pembelajaran tematik yang dinyatakan dalam hasil skor yang diperoleh dari hasil belajar metode *picture and picture* dengan kelas III, agar siswa memahami, mengerti dan mudah paham metode dalam pembelajaran tematik dan latihan soal yang diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan menggunakan metode yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan atau merubah prestasi atau nilai yang diperoleh siswa ke arah lebih meningkat atau baik dibanding dengan hasil sebelumnya. Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemiliksm pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Secara sederhana dapat dikatakan hasil belajar merupakan

kemampuan siswa yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu adalah proses dari seorang yang berusaha memperoleh suatu perubahan perilaku. Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa perubahan sifat maupun pengetahuan, dari tidak tahu menjadi tahu.

- c. *Picture and Picture* adalah pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktivitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, dan gambar-gambar yang digunakan sebagai media inilah yang berperan penting dalam proses pembelajaran berlangsung.
- d. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dan pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.
- e. Tema 2: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, Pembelajaran Tematik (Bahasa Indonesia, dan Matematika).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah di kemukakan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana minat siswa kelas III dengan metode *picture and picture* pada pembelajaran tematik di MI Babussallam Banjarmasin ?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas III dengan metode *picture and picture* pada pembelajaran tematik tema di MI Babussalam Banjarmasin ?
- 3) Apakah ada pengaruh metode *picture and picture* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran di MI Babussalam Banjarmasin ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui minat siswa kelas III dengan metode *picture and picture* pada pembelajaran tematik di MI Babussallam Banjarmasin.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III dengan metode *Picture and Picture* pada pembelajaran tematik di MI Babussalam Banjarmasin
- 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Picture and picture* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di MI Babussalam Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Mengingat pentingnya pengaruh dengan menggunakan metode dalam proses belajar mengajar mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa adanya metode, kegiatan tidak akan berjalan sempurna.
2. Mengingat pentingnya pembelajaran tematik dalam kehidupan.
3. Mengingat masih banyak siswa yang tidak suka bahkan bingung dalam belajar tematik.
4. Pembelajaran tematik masih banyak monoton atau hanya ceramah. Padahal, masih banyak model, metode pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk menarik minat anak dalam belajar. Salah satunya dengan metode *picture and picture* (PAP) dengan media dan soal yang dapat membuat pembelajaran tematik mudah dan menyenangkan.
5. Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan dalam belajar materi Bahasa Indonesia dan Matematika dengan pengaruh minat dan hasil belajar untuk mengetahui pengaruh metode *picture and picture* minat dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran di MI Babussalam Banjarmasin.
4. Meningkatkan kemampuan motorik untuk mengetahui pengaruh minat dan hasil belajar dengan metode *picture and picture* pada pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan untuk kelas III di Babussalam Banjarmasin

5. Meningkatkan kemampuan keaktifan siswa dalam suasana kelas menjadi menyenangkan dalam pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan.
6. Sepengetahuan penulis belum ada penelitian yang meneliti masalah yang sama dan dilokasi yang sama.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut;

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini sebagai referensi pada pengembangan pendidikan Guru dalam mendidik siswanya, untuk meningkatkan dan kemampuan motorik siswa dalam interaksi aktif pada saat pembelajaran yang di ajarkan tersebut.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Guru**

- 1) Sebagai bahan untuk mengetahui pengaruh melakukan kegiatan pembelajaran kearah yang lebih baik.
- 2) Mudahkan pelaksanaan pembelajaran tematik tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan, dalam pembelajaran tematik pada waktu yang akan datang.

- 3) Hasil penelitian dapat memudahkan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode yang menyenangkan khususnya dalam pembelajaran tematik.
- 4) Meningkatkan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar kepada siswa dengan adanya media dan dengan metode *picture and picture*.
- 5) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut.

**b. Peserta Didik**

- 1) Menumbuhkan keaktifan belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik dalam materi perkalian dan bahasa indonesia.
- 2) Memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tematik dalam materi perkalian dapat memperoleh minat dan hasil belajar yang optimal.
- 3) Meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran tematik.

**c. Sekolah**

- 1) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran tersebut.
- 2) Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran tematik dan menambah inovasi dalam penggunaan model atau metode pembelajaran

sehingga bisa meningkatkan dan pengaruhi kualitas proses dan hasil belajar siswa di MI Babussalam Banjarmasin.

- 3) Meningkatkan kualitas sekolah melalui minat belajar siswa dan kinerja guru Pembelajaran tematik.
- 4) Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberi/menambah sarana dan prasarana dalam rangka memberi motivasi mutu, minat, hasil belajar siswa dan prestasi belajar siswa tersebut.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Sumitra Andriani (NIM 1302521122 Pendidikan Agama Islam ) Berjudul : “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Perilaku Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Sekolah Dasar Islam Kota Palangka Raya.” Tahun Pelajaran 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode bercerita terhadap hasil belajar hal ini berdasarkan data hasil pretest dan posttest kelas siswa yang menunjukkan cukup baik. Hasil belajar yang diteliti hanya berfokus pada aspek kognitif. Sedangkan dalam penelitian ini yang pengaruh dengan metode *picture and picture* (PAP) dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan membuat hasil belajar siswa sangat baik. Hasil belajar yang diteliti berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Muhammad Nujeri (NIM 1301291305 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah ) Berjudul : “Pengaruh Penggunaan Media Album Kalimat Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia Kelas II MI Al- Istiqamah Kecamatan Gambut.” Tahun Pelajaran 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Media Album Kalimat Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar yang diteliti hanya berfokus pada aspek Psikomotorik. Sedangkan dalam penelitian ini yang pengaruh dengan metode *picture and picture* (PAP) dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan membuat hasil belajar siswa sangat baik. Hasil belajar yang diteliti berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Siti Nor Salasih (NIM 1501290834 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah) Berjudul: “Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab DI MI Norrahan Banjarmasin.” Tahun Pelajaran 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab. Hasil belajar yang diteliti hanya berfokus pada aspek kognitif . Sedangkan dalam penelitian ini yang pengaruh dengan metode *picture and picture* (PAP) dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan membuat hasil belajar siswa sangat baik. Hasil belajar yang diteliti berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
4. Rabiatul Adawiyah (NIM 1501291650 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah) Berjudul : “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV

DI MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.” Tahun Pelajaran 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. Hasil belajar yang diteliti hanya berfokus pada aspek kognitif . Sedangkan dalam penelitian ini yang pengaruh dengan metode *picture and picture* (PAP) dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan membuat hasil belajar siswa sangat baik. Hasil belajar yang diteliti berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5. Amanah (NIM 1401291015 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah) Berjudul : “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS DI MI Nahdlatul Ulama Tarbiyatul Islamiyah.” Tahun Pelajaran 2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Hasil belajar yang diteliti hanya berfokus pada aspek kognitif . Sedangkan dalam penelitian ini yang pengaruh dengan metode *picture and picture* (PAP) dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan membuat hasil belajar siswa sangat baik. Hasil belajar yang diteliti berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

## H. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ha : Terdapat pengaruh metode *picture and picture* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di MI Babussalam Banjarmasin.
- 2) Ho : Tidak terdapat pengaruh metode *picture and picture* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik di MI Babussalam Banjarmasin.

## I. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Hipotesis dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Pembelajaran Tematik, Metode *Picture and Picture*, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar, Minat Belajar Siswa, dan Hasil Belajar Siswa.

Bab III : Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Desain Pengukuran, Teknik Analisis Data Dan Prosedur Penelitian.

Bab IV : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pelaksanaan Pembelajaran, Deskripsi Kemampuan Awal Tematik Siswa, Uji Beda Kemampuan Awal Siswa, Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Afektif dan Psikomotor dua Metode Siswa, Deskripsi Kemampuan Akhir Tematik Siswa, Uji Beda Kemampuan Akhir siswa, Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Afektif dan Psikomotor dua Metode Siswa, Pembahasan dan analisis hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan, Saran.